

**HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK DAN POLA MAKAN
DENGAN KEJADIAN SINDROM DISPEPSIA PADA
PASIEN DI RUANGAN RAWAT INAP
RSUD ANUTAPURA PALU**

SKRIPSI



**ILHAM S. MULUNGAN
202101014**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2024**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul hubungan perilaku merokok dan pola makan dengan kejadian sindrom dispepsia pada pasien di ruangan rawat inap RSUD Anutapura palu adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan kandalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 03 Desember 2024



Ilham S. Mulungan
202101014

HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK DAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN SINDROM DISPEPSIA PADA PASIEEN DI RUANGAN RAWAT INAP RSUD ANUTAPURA PALU

Ilham S. Mulungan, Viere Allanled Siauta, Agnes Erlita Distriani Patade
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Latar belakang: Sindrom dispepsia adalah suatu kondisi medis yang ditandai dengan gangguan pencernaan pada saluran pencernaan bagian atas, yang menyebabkan gejala seperti nyeri atau ketidaknyamanan di daerah perut bagian atas, kembung, mual, dan rasa penuh.

Metode: Jenis penelitian ini adalah observasional analitik kuantitatif dengan menggunakan pendekatan cross sectional study. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 78 pasien yang memiliki perilaku merokok dan pola makan tidak teratur di Ruang rawat Cendrawasih dan Rajawali Rumah Sakit Umum Anutapura selama 2 minggu tahun 2024, dan sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data dengan menggunakan uji *Chi-Square person*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian terhadap 78 responden didapatkan 35 (89,7%) responden memiliki perilaku merokok berat dan sindrom dispepsia, ada 16 (76,2%) responden dengan perilaku merokok sedang dan sindrom dispepsia, dan ada (27,7%) responden dengan perilaku merokok ringan dan sindrom dispepsia. Untuk pola makan didapatkan ada 47 (87,0%) responden memiliki pola makan yang buruk dan sindrom dispepsia, ada 9 (37,5%) responden yang memiliki pola makan yang baik dan sindrom dispepsia dan ada 8 (80,0%) responden dengan pola makan yang baik dan tidak ada sindrom dispepsia.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara perilaku merokok dan pola makan dengan kejadian sindrom dispepsia pada pasien di Bangsal Rumah Sakit Umum Anutapura Palu dengan nilai $p\text{-value} = 0,000 (<0,05)$.

Saran: Hasil penelitian ini dapat mendorong pemerintah atau instansi terkait (Rumah Sakit Umum Anutapura Palu) untuk memberikan informasi mengenai perilaku merokok dan pola diet yang baik bagi pasien dispepsia melalui seminar atau pelatihan khusus.

Kata kunci: Perilaku Merokok, Pola Makan, Dispepsia.

**THE CORRELATION BETWEEN SMOKING BEHAVIOR AND DIET
PATTERN WITH THE INCIDENCE OF DYSPEPTIC SYNDROME
TOWARD PATIENTS IN THE WARDS OF ANUTAPURAGENERAL
HOSPITAL PALU**

Ilham S. Mulungan, Viere Allanled Siauta, Agnes Erlita Distriani Patade
Nursing Science, Widya Nusantara University

ABSTRACT

Background: *Dyspepsia syndrome is a medical condition that characterized by digestive disorders in the upper gastrointestinal tract, which it causes symptoms such as pain or discomfort in the upper abdominal region, bloating, nausea, and a feeling of fullness.*

Methods: *This type of research is quantitative analytic observational by using a cross-sectional study approach. The total of population in this study were 78 patients who had smoking behavior and irregular eating patterns in the Cendrawasih and Rajawali Wards of Anutapura General Hospital within 2 weeks in 2024, and sample taken by using purposive sampling technique. Data analysis by using the Chi-Square person test.*

Research Results: *The results of the study of 78 respondents found that 35 (89.7%) respondents had heavy smoking behavior, and dyspepsia syndrome, about 16 (76.2%) respondents with moderate smoking behavior and dyspepsia syndrome, and about (27.7%) respondents with mild smoking behavior and dyspepsia syndrome. For diet pattern found about 47 (87.0%) respondents have a poor diet pattern and dyspepsia syndrome, 9 (37.5%) respondents who have a good diet and dyspepsia syndrome, about 8 (80.0%) respondents with a good diet and no dyspepsia syndrome.*

Conclusion: *There is a correlation between smoking behavior and diet pattern with the incidence of dyspeptic syndrome toward patients in the Wards of Anutapura General Hospital, Palu with a p-value = 0.000 (<0.05).*

Suggestion: *The results of this study can encourage the government or related institutions (Anutapura General Hospital, Palu) to provide information about smoking behavior and a good diet pattern for dyspeptic patients through seminars or special training.*

Keywords: *Smoking Behavior, Diet, Dyspepsia.*



**HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK DAN POLA MAKAN
DENGAN KEJADIAN SINDROM DISPEPSIA PADA
PASIEN DI RUANGAN RAWAT INAP
RSUD ANUTAPURA PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara



**ILHAM S. MULUNGAN
202101014**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

**HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK DAN POLA MAKAN
DENGAN KEJADIAN SINDROM DISPEPSIA PADA
PASIEN DI RUANGAN RAWAT INAP
RSUD ANUTAPURA PALU**

SKRIPSI

**ILHAM S. MULUNGAN
202101014**

Skripsi ini telah diujikan tanggal 03 bulan Desember tahun 2024

Ns. Arniawan S.Kep., M.Kep
NIK.20180901084

()

Ns. Viere Allanled Siauta S.Kep., M.Kep
NIK. 20210901131

()


Ns. Agnes Erlita Distriani Patade, S.Kep., M.Kep
NIK. 20230901168

()

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Widya Nusantara**




**Arifah SST, Bd, M.Keb
NIK.20090901010**

PRAKARTA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Hubungan Perilaku Merokok Dan Pola Makan Dengan Kejadian Sindrom Dispepsia Pada Pasien Di Ruang Rawat Inap RSUD Anutapura Palu” yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2024.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa dukungan, bimbingan, dan bantuan dari Orang tua saya Ayahanda, Samin S. Mulungan dan Ibunda Waenar, terimakasih atas cinta dan kasih sayang kalian yang membuat penulis tetap semangat untuk menyelesaikan pendidikan ini, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral maupun materil dan juga dukungan dari berbagai pihak.

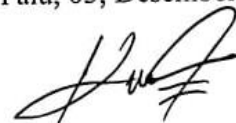
Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan selama pembuatan skripsi ini kepada:

1. Ibu Widyawati Situmorang, M.Sc selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara.
2. Bapak Dr. Tigor H Situmorang, MH., M.Kes selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Ibu Arfiah, S.ST., M.Keb selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara.
4. Bapak I Made Rio Dwijayanto, S.Kep, Ns., M.Kep Ketua Prodi Keperawatan Universitas Widaya Nusantara.
5. Bapak Ns. Viere Allanled Siauta, S.Kep., M.Kep pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan secara teknis selama penyusunan skripsi ini
6. Ibu Ns. Agnes Erlita Distriani Patade, S.Kep., M.Kep pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan penulisan secara teknis selama penyusunan skripsi ini
7. Bapak Ns. Arniawan, S.Kep., M.Kep penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.

8. Seluruh staf pengajar di lingkungan Universitas Widya Nusantara, terimakasih sudah membimbing dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan
9. Kepada Kaka Tersayang, Rizki S. Mulungan dan Rahmad S. Mulungan yang selalu mendukung penulisan selama ini sehingga dapat menyelesaikan dengan baik di Universitas Widya Nusantara.
10. Responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan data dan informasi yang terkait dengan judul skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Program Studi Keperawatan Universitas Widya Nusantara, kelas Reguler selalu kompak dan memberikan semangat dan motivasi selama ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan bantuan moral selama penulisan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh di bawah kesempurnaan. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar nantinya penelitian ini berjalan secara baik dan benar, serta memberikan manfaat bagi seluruh pembaca dan mahasiswa/i Universitas Widya Nusantara. Amin

Palu, 03, Desember, 2024



ILHAM S. MULUNGAN
202101014

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Teori	19
C. Kerangka Konsep	20
D. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian	21
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	21
D. Variabel Penelitian	23
E. Definisi Operasional	24
F. Instrumen Penelitian	25
G. Teknik Pengumpulan Data	26
H. Analisa Data	26

I. Bagan Alur Penelitian	28
J. Etika Penelitian	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
B. Hasil Penelitian	31
C. Pembahasan	35
D. Keterbatasan Penelitian	42
BAB V PENUTUP	43
A. Simpulan	43
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional	24
Tabel 4. 1 Karakteristik responden	31
Tabel 4. 2 Analisis univariat perilaku merokok	32
Tabel 4. 3 Analisis univariat pola makan	32
Tabel 4. 4 Analisis univariat sindrom dispepsia	33
Tabel 4. 5 Analisi bivariat perilaku merokok	33
Tabel 4. 6 Analisis bivariat pola makan	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka Teori	19
Gambar 2. 2	Kerangka Konsep	20
Gambar 3. 1	Bagan Alur Penelitian	21

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabel Waktu Penelitian
- Lampiran 2 Surat Pernyataan Komite Etik
- Lampiran 3 Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5 Surat Permohonan izin Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 6 Permohonan Jadi Responden
- Lampiran 7 Kuesioner Perilaku Merokok
- Lampiran 8 Kuesioner Pola Makan
- Lampiran 9 Pernyataan Jadi Responden
- Lampiran 10 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 12 Riwayat Hidup
- Lampiran 13 Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dispepsia merupakan sebuah sindrom yang meliputi berbagai gejala berupa rasa nyeri atau ketidaknyamanan di bagian atas perut (Widya *et al*, 2023). Selain itu, gejala lain yang dapat dirasakan oleh penderita dispepsia adalah cepat kenyang, rasa terbakar pada epigastrium, kembung, rasa penuh setelah makan, muntah, mual, dan sering bersendawa (Naziyah, Hidayat, dan Nugroho 2022). Etiologi dispepsia terdiri dari beberapa faktor, yaitu konsumsi obat-obatan, psikologis, penyakit sistemik, kelainan pada struktur esofagus gastroduodenal, serta fungsional atau non organik (Djojoningrat *et al*, 2015). Sindrom dispepsia dapat dibagi menjadi dua jenis menurut penyebabnya, yakni dispepsia organik dan dispepsia fungsional (Bestari, Rizal, dan Lubis 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO), prevalensi penderita sindrom dispepsia di seluruh dunia setiap tahunnya adalah sekitar 15-30%. Prevalensi sindrom dispepsia di Amerika Serikat sebanyak 23-25,8%, New Zealand 34,2%, di India 30,4%, Inggris 38-41%, dan Hongkong 18,4% sedangkan beberapa negara di Asia angka dispepsia fungsional sekitar 43-79,5% (WHO 2021). Kasus dispepsia di dunia mencapai 13-40% dari total populasi dalam setiap Negara. Prevalensi penderita dispepsia di Eropa, Amerika Serikat dan Oseania berkisar 5-43 % (Alek Gugi Gustaman, 2023).

Secara global sindrom dispepsia memiliki angka kejadian cenderung tinggi. Prevalensi dispepsia di dunia yang terjadi berulang selama beberapa hari mencakup seluruh kelompok usia sebesar 15-30%. Prevalensi sindrom dispepsia pada orang dewasa di negara Eropa berkisar 7-41% namun hanya sekitar 10-20% yang berusaha mendapatkan pertolongan medis (Tuloli *et al*. 2024). Indonesia, angka rata-rata kejadian sindrom dispepsia di kota besar seperti Surabaya mencapai 31%, di Bandung 32%, Palembang 35%, Denpasar 46%, dan Jakarta hampir mencapai 50%. Prevalensi berdasarkan usia paling banyak pada usia di-bawah 40 tahun, yaitu sekitar 85%

(Sidik 2024). Profil Kesehatan Indonesia menyatakan bahwa kasus sindrom dispepsia merupakan salah satu dari lima kasus penyakit utama di ruang rawat inap rumah sakit tahun 2021, dengan prevalensi kejadian sekitar 39,8% pada pria dan 60,2% pada wanita (Kemenkes RI 2021). Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, dispepsia menduduki peringkat enam dari kasus penyakit terbanyak di Sulawesi Tengah pada tahun 2020 dengan jumlah kasus sebanyak 9.591 (Dinkes Sulawesi Tengah 2021). Data Rumah Sakit Anutapura tahun 2023 menyatakan bahwa prevalensi sindrom dispepsia di ruang rawat inap terdapat sebanyak 1.009 kasus sindrom dispepsia.

Dispepsia dapat mengganggu dan membuat seseorang menjadi tidak nyaman, serta mempengaruhi fungsi individu, seperti menurunkan produktivitas dan kelangsungan hidup (Yusuf, Nurmawan, and Suhaeni 2024). Menurut Kefi *et al*, (2022), dispepsia merupakan penyakit tidak menular yang bersifat kronis dan sering kali kambuh sehingga dapat berdampak pada kualitas hidup penderita dan peningkatan biaya pengobatan. Dampak terburuk berupa pendarahan pada sistem pencernaan juga dapat disebabkan karena gejala sindrom dispepsia yang berkepanjangan (Sipayung 2024). Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya sindrom dispepsia, antara lain perilaku merokok, pola makan, konsumsi minuman beralkohol, serta konsumsi Obat Anti Inflamasi Non-Steroid (OAINS) (Syahputra and Siregar 2021).

Terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi kejadian sindrom dispepsia, yaitu faktor internal (usia, jenis kelamin pekerjaan, dan suku) dan faktor eksternal (merokok dan pola makan) (Nugroho, Safri, and Nurchayati 2021). Kebiasaan merokok menjadi salah satu penyebab sindrom dispepsia, bahkan dapat mengakibatkan gangguan lambung. Sekresi asam lambung dapat meningkat karena konsumsi rokok sehingga memicu terjadinya iritasi mukosa lambung. Selain itu, kandungan nikotin dalam rokok dapat menyebabkan hilangnya rasa lapar sehingga orang tersebut enggan mengonsumsi makanan karena merokok dan pola makannya menjadi tidak teratur (Saputra 2022).

Pola makan merupakan susunan jenis dan jumlah makanan yang di konsumsi seseorang atau sekelompok orang pada waktu tertentu terdiri dari frekuensi makan, jenis makanan, dan porsi makan jumlah dan frekuensi makan

perlu diperhatikan untuk meringankan pekerjaan saluran pencernaan dimana sebaiknya makan tiga kali sehari dalam porsi kecil. Jenis makanan perlu juga diperhatikan agar tidak merusak lapisan mukosa lambung. Beberapa makanan yang dapat merangsang peningkatan sekresi asam lambung yaitu kopi, makanan pedas, makanan asam, serta minuman beralkohol kandungan asam yang tinggi dapat mengakibatkan erosi dan peradangan pada mukosa lambung sehingga terjadilah dispepsia (Wijaya, Nur, and Sari 2020). Kebiasaan makan merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan pola makan yang teratur dan tidak teratur yang dapat mempengaruhi resiko terjadinya sindrom dispepsia (Muflih and Najamuddin 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya, Nur, dan Sari (2020) menyatakan bahwa rokok memiliki efek negatif pada saluran gastrointestinal, seperti meningkatkan refluks, mengurangi fungsi katup esofagus dan pilorus, mengubah suasana normal lambung, menghalangi pengeluaran bikarbonat pankreas, menurunkan pH duodenum, dan memperlambat pengosongan lambung. Risiko perokok pasif sama dengan perokok aktif karena perokok pasif juga menghirup asap yang mengandung zat karsinogen sehingga dapat menyebabkan terjadinya sindrom dispepsia.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Hasdiana (2020) menyatakan bahwa dari 41 responden yang merokok terdapat 6 responden (14.6%) yang tidak menderita sindrom dispepsia, dan dari 48 responden yang tidak merokok terdapat 7 responden (14.6%) yang menderita sindrom dispepsia sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kebiasaan merokok dengan kejadian dispepsia di Desa Koto Perambahan Wilayah Kerja Puskesmas Kampa tahun 2022. Responden yang merokok memiliki risiko sebanyak 34.167 kali untuk mengalami dispepsia dibandingkan dengan responden yang tidak merokok.

Penelitian yang dilakukan oleh Sumarni dan Andriani (2019) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pola makan dengan kejadian sindrom dispepsia pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Bhakti Medicare Kabupaten Sukabumi. Karakteristik responden penelitian tersebut sebagian besar berada pada rentang usia 26-45 tahun. Usia muda merupakan usia produktif yang sering mengalami dispepsia, karena setiap orang pada usia itu umumnya memiliki banyak

kesibukan, aktivitas, dan pekerjaan yang mengakibatkan pola makannya menjadi tidak sehat dan tidak teratur. Penelitian yang dilakukan oleh (Sumarni and Andriani 2019) juga menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pola makan dengan kejadian sindrom dispepsia di wilayah kerja Puskesmas Biak Muli Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara tahun 2019 dengan nilai $p = (0,002) < \alpha (0,05)$.

Berdasarkan pengambilan data awal yang dilakukan pada tanggal 29 juni 2024, dari Rumah Sakit Anutapura Palu, tercatat bahwa sebanyak 358 orang menderita sindrom dispepsia dalam 3 bulan terakhir dan telah didiagnosis oleh dokter. Dalam upaya untuk mendalami lebih lanjut, wawancara dilakukan terhadap 9 pasien yang sedang menjalani perawatan di ruangan rawat inap Rajawali dan Cendrawasi Hasil wawancara menunjukkan bahwa dari 9 pasien tersebut, 3 di antaranya mengklaim tidak pernah merokok dan memiliki pola makan teratur. Di sisi lain, 6 pasien lainnya mengaku memiliki kebiasaan merokok selama lebih dari 20 tahun, dengan konsumsi rokok mencapai 15 hingga 20 batang per hari dan Pola makan mereka cenderung tidak teratur, dimana mereka mengaku tidak pernah sarapan pagi antara jam 08:00 sampai 10:00, mereka mengatakan hanya makan siang di jam 14:00 dan makanan yang mereka konsumsi cenderung asam, pedas, dan bersantan. Selain itu, kebiasaan makan malam mereka cenderung dilakukan di jam 20:00, sering kali disertai dengan minuman bersoda.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan perilaku merokok dan pola makan terhadap kejadian sindrom dispepsia pada pasien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Anutapura Palu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Hubungan Perilaku Merokok dan Pola Makan Terhadap Kejadian Sindrom Dispepsia Pada Pasien di Ruang Rawat Inap RSUD Anutapura Palu?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Teranalisis hubungan perilaku merokok dan pola makan dengan kejadian sindrom dispepsia pada pasien di ruangan rawat inap RSUD Anutapura Palu.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi perilaku merokok pada pasien sindrom dispepsia di Ruang Rawat Inap RSUD Anutapura Palu.
- b. Teridentifikasi pola makan pada pasien sindrom dispepsia di Ruang Rawat Inap RSUD Anutapura Palu.
- c. Teranalisis hubungan perilaku merokok dengan kejadian sindrom dispepsia pada pasien di Ruang Rawat Inap RSUD Anutapura Palu.
- d. Teranalisis hubungan pola makan dengan kejadian sindrom dispepsia pada pasien di Ruang Rawat Inap RSUD Anutapura Palu.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Bagi Pengetahuan (Pendidikan)

Penelitian ini di harapkan menjadi sumber informasi yang bisa di manfaatkan oleh rekan-rekan lainnya jika ingin melakukan penelitian selanjutnya dengan variabel yang sama atau variabel yang berbeda.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bisa jadi bahan informasi bagi masyarakat khususnya pasien yang perilaku merokok dan pola makan tidak teratur yang mengidap penyakit sindrom dispepsia.

3. Bagi Instansi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat mendorong pemerintah atau institusi terkait (RSUD Anutapura Palu) untuk memberikan informasi tentang perilaku merokok dan pola makan yang baik bagi pasien dispepsia melalui seminar atau pelatihan khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Nina, and Solehudin. 2024. "Hubungan Perilaku Konsumsi Kafein, Tingkat Kecemasan Dan Perilaku Merokok Dengan Kejadian Gastritis Di SMK Kesehatan Mulia Karya Husada Tahun 2023." obat: Jurnal Riset Ilmu Farmasi dan Kesehatan.
- Akbar, Hairil. 2020. "Pola Makan Mempengaruhi Kejadian Sindrom Dispepsia Pada Mahasiswa STIKES Graha Medika Kotamobagu." Kesmas Uwigama: *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Alek Gugi Gustaman, SKM. 2023. "Dispepsia." *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Andini, Redina, and ; Januari. 2023. "Aila Kayrus | Penatalaksanaan Holistik Dispepsia Fungsional Pada Wanita Usia 21." Tahun Melalui Pendekatan Kedokteran Keluarga Medula.
- Ansori et al. 2022. "Hubungan Perokok Aktif Dan Pasif Terhadap Hipertensi Di Puskesmas Penebel I.
- Ardani, Arliana. 2023. "Hubungan Perilaku Merokok Dengan Peningkatan Tekanan Darah Di Uptd Puskesmas Jati Ranggan Bekasi Skripsi."
- Bestari, Indah Putri, Fakhrul Rizal, and Silvia Yasmin Lubis. 2020. "Hubungan Pola Makan Terhadap Kejadian Dispepsia Di RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh."
- D, Ani, and Wi Asmara. 2020. "Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Mahasiswi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta." *Occupational Medicine*
- Dinkes Sulawesi Tengah. 2021. "Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah." Profil kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Profil-Dinas-Kesehatan-2021.
- Djojoningrat, D et al. 2015. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. 5th ed. Jakarta: Interna Publishing.
- Duha, Vivin Angelina. 2023. "Sistem Pakar Diagnosa Sindrom Dispepsia Menggunakan Metode Naive Bayes Classifier (Studi Kasus: Puskesmas Depok)." *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*.
- Giringan, Fitriani, D Prihanto, and Edwin Ambar. 2021. "Karakteristik Penderita

Dispepsia Di Instalasi Rawat Inap Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah Dr Characteristic of Dyspepsia Patients in the Installation of Inpatient Internal Medicine at Dr. H. Chasan Boesoirie Regional Hospital.” *Kieraha Medical Journal*

Hanafi, Abdul Halim. 2011. *Motodologi Penelitian Bahasa*. Aleniba Medika, Jakarta.

Kadir, Sunarto. 2019. “Pola Makan Dan Kejadian Hipertensi.” *Jambura Health and Sport Journal*

Kedokteran, Program Studi, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam, and Negeri Syarif. 2019. “Fakultas Kedokteran Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2019.”

Kefi, Clarensius Giovani Boni, Made Artawan, Maria Agnes Etty Dedy, and Christina Olly Lada. 2022. “Hubungan Pola Makan Dengan Sindroma Dispepsia Pada Universitas Nusa Cendana.” (April).

Kemenkes RI. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia*.

Kumble, Ganesh Prasad et al. 2020. “Karya Tulis Ilmiah Kadar Kolesterol Total Pada Perokok Aktif Dan Perokok Pasif.” *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*.

Mamuaya, Nova Ch., Bertha I. Mundung. 2023. Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Pada Mahasiswa Indeks Jurusan Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Manurung, Sondang, Tri Mustikowati, and Rifqi Rozali. 2022. “Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kejadian Gastritis Pada Mahasiswa Salah Satu Prodi Di Universitas Binawan.” *Jurnal kesehatan bhakti husada*.

Muflih, Muflih, and Najamuddin Najamuddin. 2020. “Hubungan Pola Makan Dan Tingkat Stres Dengan Kejadian Dispepsia Di Rumah Sakit Umum Sundari Medan Tahun 2019.” *Indonesian Trust Health Journal*.

Naisali, Maria Noviyanti. 2020. “Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kejadian Gastritis Pada Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.” *Nursing News*.

Naziyah, Naziyah, Rizki Hidayat, and Fachrian Rizki Nugroho. 2022. “Hubungan Perilaku Pola Makan Terhadap Kejadian Sindrome Dispepsia Pada Mahasiswa

- Keperawatan Angkatan 2018 Universitas Nasional.” *Malahayati Nursing Journal*.
- Notoatmodjo. 2020. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nugroho, Rahma, Safri, and Sofiana Nurchayati. 2021. “Gambaran Karakteristik Pasien Dengan Sindrom Dispepsia Di Puskesmas Rumbai.
- Nur Handayani, M. Farm, Tovani Sri, dan Nur Aji. 2021. *Kenali Dispepsia & Cerdas Dalam Penanganannya (Disertai Resep Olahan Herbal Untuk Dispepsia)*. Tasikmalaya.
- Pratama, Novian. 2023. “Analisis Perilaku Merokok Di Kalangan Mahasiswa Universitas Lampung.” *Skripsi*: 1–60.
- Pratiwi, Meylansya Mikhe. 2023. “Hubungan Tingkat Pengetahuan Bahaya Rokok Elektrik Dengan Perilaku Merokok Elektrik Di Sma N 11 Kota Jambi Tahun 2023.” *International Journal of Technology*.
- Purnomo, Heru. 2024. *Bunga Rampai Kegawat Daruratan Non Trauma*.
- Purwanto, Nfn. 2019. “Variabel Dalam Penelitian Pendidikan.” *Jurnal Teknodik*
- Salsabila, Annisa. 2021. “Kecemasan Dan Kejadian Dispepsia Fungsional.” *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences* 2(2): 57–64.
- Saputra, Ari. 2022. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dispepsia Di Desa Koto Perambahan Wilayah Kerja Puskesmas Kampa Tahun 2022.” Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Setiawan, Hardianto. 2024. “Pengaruh Tingkatan Merokok Dengan Kejadian Dispepsia Fungsional Pada Polisi Polsek Tanah Karo.”
- Sidik, Abdul Jafar. 2024. “Diagnosis Dan Tata Laksana Dispepsia.” *Cermin Dunia Kedokteran*
- Sipayung, Selamat Tuahta. 2024. “Gambaran Dispepsia Pada Pasien Rawat Inap DI Klinik Romana Desa Tanjung Anom.”
- Siregar, Ade Irma Triana, Sulthon Aulia, and Sari Handayani. 2023. “Pengabdian Kepada Masyarakat Penyuluhan Tentang ‘Bahaya Rokok Terhadap Kesehatan’ Di Smp Negeri 8 Binjai Estate.” *Jurna Pengabdian Masyarakat*
- Sugiyono. 2021. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Alfabeta.” *Bandung*.
- Sumarni, Sumarni, and Dina Andriani. 2019. “Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Dispepsia.” *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (Jkf)*

- Syahputra, Rinaldi, and Nondang Purnama Siregar. 2021. "Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Kejadian Sindrom Dispepsia Fungsional Pada Mahasiswa FK UISU Tahun 2020." *Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis*.
- Thoriq, M Adli, and Ani Ariati. 2023. "Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Dispepsia Fungsional Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Uisu Angkatan 2018." *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan - Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*.
- Tuloli, Teti Sutriyati et al. 2024. "Profil Kesesuaian Terapi Obat Pada Pasien Dispepsia Di Ruang IGD RSUD Dr. Zainal Umar Sidiki." *Journal Syifa Sciences and Clinical Research*.
- Wahyu, Dewati, and Indah Sari. 2022. "Hubungan Perilaku Merokok Orang Tua Terhadap Kejadian Pneumonia Pada Anak Balita Di Rumah Sakit Swasta x Bekasi Skripsi."
- WHO. 2021. "World Health Organization."
- Widya, Widya, Dewi Laelatul Badriah, Lely Wahyuniar, and Mamlukah Mamlukah. 2023. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dispepsia Pada Pekerja Di Pt. Hamsina Jaya Mpgg Cirebon 2023." *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*.
- Wijaya, Ivan, Nur Hamdani Nur, and Herlinda Sari. 2020. "Hubungan Gaya Hidup Dan Pola Makan Terhadap Kejadian Syndrom Dispepsia Di Rumah Sakit Bhayangkara Kota Makassar." *Jurnal Promotif Preventif*.
- Yusuf, Ade, Yanuar Ari Nurmawan, and Eni Suhaeni. 2024. "Dispepsia Di Puskesmas Pamengkang Kabupaten Cirebon Tahun 2023."
- Zakiah, Wildani et al. 2021. "Definisi, Penyebab, Klasifikasi, Dan Terapi Sindrom Dispepsia." *Jurnal Health Sains*.